

Triangulasi

Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran

<https://journal.unpak.ac.id/triangulasi>

ANALISIS NILAI KEHIDUPAN PADA FILM KELUARGA CEMARA SUTRADARA YANDY LAURENS DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Roy Efendi¹, Frida Rosamy Najjah², Siti Chodijah³
Universitas Pakuan Bogor fridarosamynajjah@gmail.com

Abstrak. Film dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk menganalisis beragam nilai yang terkandung pada sebuah film dan diharapkan nilai-nilai positif di film dapat menjadi cermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Nilai sebagai suatu pedoman dan pegangan. Nilai digunakan untuk alasan, dasar, atau landasan maupun motivasi dalam menentukan sikap serta bertindak. Film *Keluarga Cemara* berisikan pesan moral dan nilai kehidupan. Film *Keluarga Cemara* mempunyai cerita mengenai suatu keluarga inti yang tertinggal pada kota Jakarta dan perlu menangani situasi dimana harta bendanya habis terkuras karena dibohongi oleh salah satu anggota keluarga besarnya. Film *Keluarga Cemara* memperlihatkan bagaimana cara orang tua melakukan didikan kepada anaknya, keluarga dapat menerima segala kondisi, dan bagaimana cara anak dalam pergaulan serta melakukan adaptasi bersama lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai kehidupan pada film *Keluarga Cemara* serta implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dialog antartokoh dalam film *Keluarga Cemara*. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian menggunakan metode triangulasi. Nilai kehidupan yang menjadi fokus penelitian, yaitu nilai kasih sayang, nilai kebijaksanaan, nilai keadilan, nilai moral dan nilai kehidupan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan sebanyak 19 kutipan nilai kasih sayang, 12 kutipan nilai tanggung jawab, 3 kutipan nilai moral, 1 kutipan nilai keadilan, dan 3 kutipan nilai kebijaksanaan. Dengan hasil triangulasi sebanyak 100% narasumber menyetujui dari hasil analisis peneliti. Hasil penelitian ini layak dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kata Kunci: Film; Keluarga Cemara; Nilai Kehidupan

ANALYSIS OF THE VALUE OF LIFE IN THE FILM KELUARGA CEMARA DIRECTED BY YANDY LAURENS AND IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

Abstract. A film can be used as a learning material to analyze the various values contained in a film and it is expected that positive values in the film can be a mirror in everyday attitudes and behavior. Value as a guide and handle. Values are used for a reason, basis, or foundation or motivation in determining attitudes and actions. The film of *Keluarga Cemara* contains moral messages and life values. The film *Keluarga Cemara* tells the story of a nuclear family who lives in the city of Jakarta and needs to deal with a situation where their possessions are depleted due to being lied to by one of their extended family members. The film *Keluarga Cemara* shows how parents educate their children, the family can accept all conditions, and how children in social relationships and adapt to the environment. This study aims to identify and describe the values of life in the film *Keluarga Cemara* and its implications for learning Indonesian in high school. The method used in this study is the qualitative descriptive method. The Data used in this study is in the form of a dialogue between characters in the film family. Checking the validity of the data in the study using the triangulation method. The value of life that became the focus of research, namely the value of compassion, the value of wisdom, the value of justice, moral values, and the value of life from the results of the study were found in as many as 19 quotes from the value of compassion, 12 quotes the value of responsibility, 3 quotes moral values, 1 quote the value of justice, and 3 quotes the value of wisdom. With the results of triangulation, as much as 100% of the interviewees agreed with the results of the researcher's analysis. The results of this study deserve to be used as teaching materials for learning the Indonesian language and literature.

Keywords: Film; Keluarga Cemara; Value Of Life

I. PENDAHULUAN

Sebuah film dapat mengandung nilai-nilai kehidupan yang berhubungan terhadap tata laksana relasi manusia. Nilai kehidupan tersebut meliputi kasih sayang, yakni kekeluargaan, saling menolong, setia, serta peduli. Salah satu contoh film yang mengandung banyak nilai kehidupan adalah film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens. Selain itu, film juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk menganalisis beragam nilai yang dikandung pada sebuah film dan diharapkan nilai-nilai positif dalam film dapat menjadi cermin dan perilaku di kehidupan sehari-hari.

Film *Keluarga Cemara* merupakan suatu film yang dilakukan adaptasi dari serial TV saat masa '90-an. Film itu mempunyai cerita mengenai suatu keluarga inti yang tertinggal di kota Jakarta dan perlu menangani situasi harta bendanya terkuras karena dibohongi oleh salah satu anggota keluarga besarnya. Abah memilih untuk membawa keluarganya menuju rumah warisan orang tua di desa Kabupaten Bogor, mereka menghadapi semua ketidaknyamanan yang belum mereka alami. Permasalahannya datang silih berganti, tetapi Abah selalu berupaya jadi kepala keluarga yang bijak dan baik bagi anaknya. Meskipun terdapat kekurangan maupun keterbatasan, keluarga ini tetap bertahan.

Tema yang diusung oleh film tersebut menggambarkan permasalahan yang sering terjadi di dalam keluarga. Saat ini, banyak kebersamaan dalam keluarga yang dianggap kurang. Hal ini disebabkan karena teknologi yang semakin canggih dari sebelumnya dan mobilitas kehidupan yang cepat seperti pekerjaan, usaha, sekolah, dan lain-lain. Kurangnya kebersamaan dalam keluarga, juga dapat menyebabkan kurang adanya harmonisnya di dalam keluarga. Jika penulis perhatikan, keluarga-keluarga di era sekarang saat ini terjadi pertikaian, masih banyak diantara mereka yang tidak ingin mengalah untuk saling menjaga kedamaian dan keharmonisan keluarga. Hal tersebut didukung dengan tingginya angka perceraian di Indonesia. Kurangnya kebersamaan dalam keluarga serta tingginya angka perceraian itulah dapat

mempengaruhi moral anak.

Alasan penulis memilih film *Keluarga Cemara* karena film ini berisikan banyak sekali pesan dan pelajaran hidup yang dapat dipetik. Film ini berisikan adegan yang memperlihatkan bagaimana cara orang tua melakukan didikan kepada anaknya, keluarga perlu dapat menerima segala kondisi, dan bagaimana cara anak dalam pergaulan serta melakukan adaptasi bersama lingkungan barunya. Film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens banyak sekali mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat digunakan sebagai contoh dan teladan bagi peserta didik sehingga dapat tercipta pribadi yang positif saat berkomunikasi bersama lingkup sosialnya.

Film *Keluarga Cemara* dikemas secara sederhana dan mengajarkan arti kebahagiaan dalam bentuk kesederhanaan dan mengajarkan pentingnya sosok keluarga. Selain itu, alasan memilih kajian film dibandingkan novel karena semua visualisasi novel dapat terlihat jelas dalam sebuah film. Segala kejadian, konflik, setting, maupun karakter sang tokoh dapat terlihat dengan jelas. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis terkait nilai-nilai kehidupan yang ada di film *Keluarga Cemara*.

Salah satunya adalah Analisis film yang dilakukan oleh Fitriana (2020), mahasiswa FKIP Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi "Analisis Pesan Moral Pada Film *Keluarga Cemara*". Rumusan masalah dalam penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pesan moral pada film *Keluarga Cemara* dan seberapa besar presentase serta frekuensi pesan moral dalam film *Keluarga Cemara*, sementara kajian peneliti rumusan masalahnya yaitu untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam film *Keluarga Cemara* serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada subjek yang dikaji oleh peneliti yaitu film *Keluarga Cemara*, tetapi metode penelitian yang digunakan oleh Fitriana yaitu metode kuantitatif, sementara peneliti menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian yaitu dari sembilan adegannya

mengandung pesan-pesan moral yang dapat dicontoh untuk para generasi zaman sekarang. Sembilan adegan tersebut antara lain menjelaskan hubungan dengan tuhan, berbakti kepada orang tua, rasa bersyukur, dan tolong menolong.

Nilai merupakan persepsi yang sangat penting, baik, dan dihargai. Nilai merupakan pedoman dan pegangan paling tinggi untuk sikap mental, pola perilaku, serta pola pikir warga dalam menjalankan kehidupan yang dipakai guna meraih derajat kemanusiaan lebih tinggi, martabat, guna kebahagiaan serta ketentraman (Nurgiyantoro, 2015:15). Pendapat oleh Steeman (dalam Adisusilo, 2012:56), nilai yakni suatu hal yang memberikan makna di kehidupan, memberikan acuan, titik tolak serta tujuan hidupnya. Nilai bermakna suatu hal yang dijunjung tinggi serta bisa memberi warna maupun penjiwaan atas tindakan individu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai sebagai suatu pedoman dan pegangan. Nilai digunakan untuk alasan, dasar atau landasan, maupun motivasi saat menentukan sikap serta bertindak, dan juga mendorong manusia melaksanakan tindakannya agar harapan tersebut terwujud pada hidup baik disadari ataupun tidak. Terdapat berbagai jenis nilai kehidupan diantaranya nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab. Berikut merupakan jenis-jenis nilai kehidupan:

1) Nilai Kasih Sayang

Nilai kasih sayang bisa dipaparkan merupakan nilai kemanusiaan, altruisme, serta filantropisme (Puriyadi, 2012:391-392). Maka dari itu, kasih sayang merujuk kepada rasa cinta antarsesama, terhadap diri sendirinya dan juga terhadap seseorang lainnya. Nilai kasih sayang meliputi pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian.

2) Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan (Mustari, 2011:21). Nilai tanggung jawab meliputi rasa memiliki, kewajiban, disiplin, dan empati.

3) Nilai Moral

Nilai moral yakni nilai yang terkandung pada karya seni, sebagai sarat dalam cerita. Moral bisa dipersepsikan yaitu tema berbentuk sederhana namun tidak keseluruhan temanya itu moral. Kenny (dalam Nuriyanto, 2014:320). Moral berkaitan dengan aturan-aturan (*rule*) mengenai sikap (*attitude*) dan perilaku manusia (*human behavior*) sebagai manusia. Hal ini dapat dianalogikan bahwa orang yang bermoral atau dikatakan memiliki moral adalah manusia yang memaanusiakan orang lain.

4) Nilai Keadilan

Keadilan memiliki asalnya dari istilah *justice* atau adil, berdasarkan KBI adil yaitu tidak berpihak, tidak semena-mena, tidak berat sebelah. Keadilan berarti yakni tindakan maupun keputusan berdasarkan atas norma objektifnya. Pendapat oleh Poerwadarminta (2003:283) memberikan pengertian adil itu dengan yang pertama tidak berat sebelah (tidak memihak) pertimbangan yang adil, putusan itu dianggap adil; kedua mendapat perlakuan yang sama.

5) Nilai Kebijakan

Kebijakan merupakan penilaian pemahaman individu terhadap masalah yang mereka hadapi dan berhubungan dengan solusi sebagai alternatif pemecahan masalah yang memaksimalkan berbagai macam keseimbangan antara diri sendiri (interpersonal), dengan orang lain (intrapersonal), dan juga banyak aspek kehidupan (ekstrapersonal) Baltes (dalam Sternberg & Jordan, 2005:110).

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ardila (2017), mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang berjudul “Analisis Nilai Sosial dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Dari penelitian tersebut Helda Ardila menyimpulkan bahwa film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais memiliki nilai sosial, diantaranya (1) pengabdian kepada Allah dengan selalu bersabar, bersyukur, dan berdoa, (2) tolong menolong atau berbuat baik kepada orang lain, (3) kekeluargaan dengan

menyayangi keluarganya dan menyempatkan waktu untuk bersama, (4) empati terhadap orang lain. Persamaan yang dilakukan oleh Helda Ardila memiliki kesamaan subjek yang dikaji oleh peneliti, yaitu sama-sama pada film. Tetapi film yang dikaji peneliti yaitu film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens, sementara film yang dikaji oleh Ardila yaitu film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens banyak sekali mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan contoh dan teladan yang baik bagi peserta didik sehingga terbentuk kepribadian yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis nilai kehidupan yang ada pada film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens dan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif dengan menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari dialog antartokoh dan adegan dalam film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens. *Keluarga Cemara* merupakan film keluarga Indonesia yang diangkat dari novel lama terbitan majalah High. Film *Keluarga Cemara* memiliki novel berseri karya Arswendo Atmowiloto yang diterbitkan pada tahun 1981 oleh Gramedia yang berisikan 15 cerita pendek tentang keluarga Abah dan Emak, lima episode buku menyusul terbit hingga 1986 dan 2001. Film ini ditayangkan pertama kali dalam Festival Film Asia Yogyakarta NETPAC pada 29 November 2018. Film ini tayang pada layar lebar di 3 Januari 2019, durasi tayang 110 menit.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Data kemudian di cek keabsahannya untuk memastikan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penentuan dan pengumpulan data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi peneliti yaitu dengan mengadakan pengecekan keabsahan data

melalui peneliti lain yang memiliki relevansi keilmuan atau pengetahuan terhadap data-data penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif yaitudengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) menggolongkan data penelitian berdasarkan nilai-nilai kehidupan, yaitu nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, nilai moral, nilai keadilan, dan nilai kebijaksanaan, 2) mengkaji dan menganalisis tiap data penelitian dengan cermat untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. 3) mendeskripsikan hasil analisis data, 4) membandingkan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis dengan memvalidasi data melalui triangulasi. 5) memberikan interpretasi terhadap analisis data.

III. HASIL DAN PENELITIAN

A. Hasil Temuan

Berdasarkan hasil analisis film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens memiliki jenis nilai kehidupan yang meliputi nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, nilai moral, nilai keadilan, nilai kebijaksanaan. Hal tersebut dapat diketemukan kutipan dialog yang merupakan nilai kehidupan. Berdasarkan hasil analisis untuk nilai kasih sayang yang terdiri dari tolong menolong, kekeluargaan dan kepedulian ditemukan sebanyak 19 kutipan. Nilai tanggung jawab yang terdiri dari kewajiban, empati dan disiplin pada film *Keluarga Cemara* ditemukan sebanyak 12 kutipan. Nilai moral sebanyak 3 kutipan dan nilai keadilan terdapat 1 kutipan.

Nilai kasih sayang merupakan perasaan yang tulus hadir di dalam hati seseorang dan memiliki keinginan untuk memberi, mengasihi, menyayangi, dan membahagiakan. Kemunculan kasih sayang sangatlah alamiah dan tidak bisa dibuat-buat atau rekayasa. Hasil analisis menemukan bahwa di dalam film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens terdapat tolong menolong, seperti yang dilakukan oleh Kang Romli yang membantu Abah dalam mencari pekerjaan. Memiliki sifat optimis dalam menyelesaikan masalah seperti yang dilakukan oleh Bang Tobing dalam menyelesaikan kasus Abah. Tolong menolong yang dilakukan oleh tetangga dalam

menyambut keluarga Abah dengan memberikan berbagai macam makanan. Terdapat juga kekeluargaan yang ditunjukkan oleh tokoh Abah yang sangat lembut dan penenang dan selalu menyempatkan waktu bersama dengan keluarganya. Serta terdapat juga kepedulian yang ditunjukkan oleh tokoh Abah yang memberikan jaket kepada Euis dan memberikan nasihat kepada Euis bahwa Abah menyayanginya dan meminta maaf atas kesalahan yang telah Abah lakukan.

Nilai tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan. Hasil analisis terhadap film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens terdapat kewajiban, yang ditunjukkan oleh tokoh Abah untuk memberikan gaji yang tertahan beberapa bulan akibat tertipu. Tokoh Abah yang memiliki kewajiban mencari pekerjaan lain agar kebutuhan keluarganya terpenuhi. Selain itu terdapat juga nilai disiplin yang ditunjukkan oleh tokoh Euis yang tidak diperbolehkan pergi ke kota oleh Abah, namun hal itu tidak didengar baik oleh Euis. Film *keluarga cemara* juga mengantong empati yang ditunjukkan oleh tokoh Emak ketika Emak meluapkan rasa marah pada Kang Fajar, dan Pak Dedi ikut merasakan apa yang dialami oleh Emak.

Nilai moral ialah nilai yang berkaitan dengan baik buruknya manusia. Secara khusus, nilai moral dapat dibaca dari setiap aspek kehidupan manusia yang secara sadar dijalankan dengan tindakan yang dipahami sebelumnya, tanpa paksaan ataupun tekanan dari orang lain. Dalam film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens terdapat nilai moral, yang ditunjukkan oleh tokoh Euis yang berusaha meminta maaf kepada Abah karena kemarahan Euis yang dipicu oleh ejekan teman-temannya.

Nilai keadilan ialah nilai yang mendukung norma-norma yang didasarkan pada keadilan, keseimbangan, serta kesetaraan dalam segala hal. Hakikatnya adil bermakna keseimbangan diantara kewajiban maupun haknya. Keadilan pada dasarnya memperlakukan seseorang atau

pihak lain sesuai dengan hak-hak mereka. Dalam film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens terdapat keadilan, yang ditunjukkan oleh tokoh Emak yang memberikan nasihat dan pengertian kepada Euis untuk menerima segala kondisi yang dihadapi.

Nilai kebijaksanaan merupakan penilaian pemahaman individu dengan masalah yang mereka hadapi dan berhubungan dengan solusi sebagai alternatif pemecahan masalah yang memaksimalkan berbagai macam keseimbangan antara diri sendiri (interpersonal), dengan orang lain (intrapersonal), dan juga banyak aspek kehidupan (ekstrapersonal). Nilai kebijaksanaan dalam film *Keluarga Cemara* ditunjukkan oleh tokoh Abah yang bersikap bijaksana kepada Kang Fajar bahwauang perusahaan yang telah digunakan harus dikembalikan.

Berdasarkan uraian hasil analisis dapat diketahui bahwa film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens mengisahkan perjuangan keluarga dalam menghadapi perubahan hidup. Keluarga ini hidup serba berkecukupan di Jakarta namun karena perusahaan Abah bangkrut, keluarga ini harus tinggal di desa dan menghadapi segala permasalahan yang datang silih berganti. Film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens mengajarkan kepada manusia untuk tetap peduli dan saling menyayangi terhadap anggota keluarganya bahwa “harta yang paling berharga adalah keluarga”.

B. Penilaian Kedua Pembandingan (Triangulasi)

Guna mendapatkan keabsahan data penelitian, peneliti melakukan analisis kedua sebagai pembandingan. Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa peneliti menggunakan metode triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Triangulator yang peneliti tunjuk dalam analisis ini di antaranya adalah Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia UHAMKA dan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Budi Mulia Ciledug.

Berdasarkan hasil triangulasi, diperoleh hasil bahwa narasumber menyetujui (100%) hasil penelitian pada film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens tentang nilai kehidupan yakni nilai kasih sayang, nilai

tanggung jawab, nilai moral, nilai keadilan, dan nilai kebijaksanaan. berdasarkan analisis kelima nilai kehidupan tersebut, SR hanya sedikit menambahkan pada kutipan dialog no.26 adegan 11 bukan hanya nilai moral saja tetapi juga nilai tanggung jawab, karena menurut beliau dalam satu kalimat bisa saja terdapat dua nilai kehidupan.

Sementara itu, narasumber kedua N juga menyetujui (100%) hasil penelitian pada film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens tentang nilai kehidupan yakni nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, nilai moral, nilai keadilan, dan nilai kebijaksanaan. Dari analisis kelima nilai kehidupan tersebut, N berpendapat bahwa penelitian ini layak dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, karena bahasa yang digunakan dapat dipahami peserta didik. Sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam mengapresiasi karya sastra dan mengambil pelajaran-pelajaran yang terdapat dalam film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens.

Narasumber lainnya yaitu TS juga menyetujui (100%) hasil penelitian pada film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens tentang nilai kehidupan yakni nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, nilai moral, nilai keadilan, dan nilai kebijaksanaan. Dari analisis kelima nilai kehidupan tersebut, TS berpendapat bahwa penelitian terhadap nilai kehidupan yang terdapat dalam film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens sesuai untuk pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, sehingga dapat diterapkan guna meningkatkan kemampuan peserta didik di SMA dalam bersastra.

Hasil triangulasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 100% narasumber menyetujui dari hasil analisis peneliti. Persentase ini dari jumlah data dialog 35 dan 38 kutipan dialog. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi, ketiga triangulator mengemukakan bahwa hasil penelitian ini layak dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

III. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens mengandung banyak nilai kehidupan. Adapun nilai kehidupan yang terkandung dalam film *Keluarga Cemara* ialah 1) nilai kasih sayang yang terdiri dari tolong menolong, kekeluargaan, dan kepedulian terdapat 19 kutipan, 2) Nilai tanggung jawab yang terdiri dari kewajiban, empati, dan disiplin terdapat 12 kutipan, 3) Nilai moral terdapat 3 kutipan, 4) Nilai keadilan terdapat 1 kutipan dan 5) Nilai kebijaksanaan terdapat 3 kutipan.

Nilai kehidupan yang ada di dalam film *Keluarga Cemara* dapat digunakan pembelajaran pada materi dramapada kelas XI. Hal ini karena telah sesuai dengan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) 3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan film/drama yang dibaca atau ditonton dan 4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan mengenai kompetensi dasar, materi, isi, serta pembelajaran yang terdapat pada Kurikulum 2013. Terutama K1 (spiritual) dan K2 (sosial) bagaimana mensyukuri nilai-nilai kehidupan dan memacu peserta didik untuk lebih mencintai Bahasa Indonesia dengan karya sastra.

Nilai kehidupan yang terdapat dalam film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens dapat diterapkan melalui komunikasi keluarga. Penerapan nilai kehidupan dalam film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens ditunjukkan dengan kepedulian tiap-tiap anggota.

REFERENSI

- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Aktif*. Rajagrafindo Persada.
- Ardila, H. (2017). *Analisis Nilai Sosial Dalam Film Bul4n Terbelah Di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Fitriana, A. (2020). *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Keluarga Cemara*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nuriyanto, N. (2014). Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Indonesia, Sudahkah Berlandaskan Konsep “Welfare State”? *Jurnal Konstitusi*, 11(3), 428–453.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka.
- Puriyadi. (2012). *Nilai Etika Dalam Kalilah Wa Dimnah*. Badan Litbang & Diklat Kementrian Agama RI.
- Sternberg, R., & Jordan, J. (2005). *A Handbook Of Wisdom Psychological Perspectives*. Cambridge University Press.